

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Pneumonia COVID-19 awalnya dimulai dari Wuhan, Hubei Cina. Kejadian ini menjadi perhatian dunia dikarenakan muncul secara misterius pada Desember 2019 yang menyebar secara global melebihi 200 negara. Oleh karena itu, WHO untuk menjadikan insiden ini sebagai risiko dengan level tertinggi pada 28 Februari 2020 (Peng, 2020). Beberapa kasus infeksi ulang SARS-CoV-2 telah dilaporkan di seluruh dunia. Kasus pertama infeksi ulang yang dilaporkan terjadi 4,5 bulan (142 hari) setelah episode pertama infeksi COVID-19 (Dao, Hoang and Gautret, 2021).

Penemuan kasus infeksi berulang SARS CoV-2 yang merupakan munculnya kembali gejala klinis COVID-19 bersamaan dengan *viral nucleotide re-positivity* pada pasien yang sudah sembuh dalam 90 hari dan tidak lagi kontak dengan infeksi atau data sekuens virus menunjukkan perbedaan sekuens dari strain virus pada infeksi pertama perlu diperhatikan. Pada survey dari 126 pasien yang dipulangkan di tumor center di Union Hospital di Wuhan, China dengan proporsi 3/126 (2.4%) telah terdeteksi kembali positif pada SARS-CoV-2 selama periode pemulihan (Dao, Hoang and Gautret, 2021).

Wabah serupa yaitu *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) pernah terjadi sebelumnya dimana penyebab kedua wabah tersebut juga merupakan virus dengan genus yang sama yaitu Betacoronavirus (Peeri *et al.*, 2020). COVID-19 bersamaan dengan SARS

dan MERS memiliki gambaran klinis yang sama dengan tingkat transmisi

Monica Gres Mona Sinaga, 2023

STUDI KUALITATIF: KEJADIAN INFEKSI BERULANG SARS-CoV-2 DI RUMAH SAKIT

PUSAT ANGKATAN DARAT GATOT SOEBROTO PERIODE JANUARI-JULI 2022

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Kedokteran, S1 Kedokteran

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id)-[www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id)-[www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

COVID-19 lebih tinggi namun tingkat kematiannya lebih rendah dari keduanya (Petrosillo *et al.*, 2020). Persamaan ini menunjukkan adanya kemungkinan wabah serupa seperti COVID-19 akan terjadi kembali di masa mendatang.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melihat gambaran pasien dengan infeksi berulang COVID-19 dan hal-hal yang diduga mempengaruhinya seperti usia, jenis kelamin, dan wilayah tempat tinggal, komorbid, vaksin (Azam *et al.*, 2021).

## **I.2 Perumusan Masalah**

COVID-19 memiliki tingkat transmisi yang tinggi sehingga terjadi penyebaran secara global. Kasus infeksi berulang SARS CoV-2 ditandai melalui penemuan *viral nucleotide positivity* telah ditemukan pada individu yang telah sembuh dalam 90 hari, individu yang tidak mengalami kontak terhadap resiko infeksi dan pada individu yang ditemukannya data sekuens virus yang berbeda dari infeksi pertama. Hal tersebut menjadi perhatian bagi peneliti untuk mengetahui gambaran pasien dengan infeksi berulang dan faktor yang mempengaruhinya di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto.

## **I.3 Tujuan Penelitian**

### **I.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran pasien dengan infeksi berulang COVID-19 dan faktor yang mempengaruhinya di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto periode Januari-Juli 2022.

### **I.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui proporsi jumlah pasien yang mengalami infeksi berulang SARS-CoV-2 di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto periode Januari-Juli 2022.
- b. Mengetahui gambaran distribusi pasien yang mengalami infeksi berulang SARS-CoV-2 berdasarkan karakteristik sosiodemografi (usia, jenis kelamin, wilayah tempat tinggal) di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto periode Januari-Juli 2022.
- c. Mengetahui gambaran distribusi pasien yang mengalami infeksi berulang SARS-CoV-2 berdasarkan tingkat keparahan, komorbid pasien COVID-19 di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto periode Januari-Juli 2022.

## **I.4 Manfaat Penelitian**

### **I.4.1 Manfaat Teoritis**

Menambah pengetahuan dan informasi mengenai gambaran pasien dengan infeksi berulang SARS-CoV-2 dan faktor yang mempengaruhi kejadian infeksi berulang SARS-CoV-2.

### **I.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Manfaat bagi masyarakat umum  
Memberikan informasi kepada masyarakat umum terkait faktor yang mempengaruhi kejadian infeksi berulang COVID-19.
- b. Manfaat bagi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Menambahkan data referensi untuk penelitian selanjutnya terkait dengan gambaran pasien dengan infeksi berulang SARS-CoV-2 dan faktor yang mempengaruhi kejadian infeksi berulang SARS-CoV-2.

c. Manfaat bagi Peneliti

Mengetahui dan memahami tata cara melakukan penelitian ilmiah serta sebagai sarana mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama proses perkuliahan.